

***STUDI HADIS TENTANG ISTA'TARAT***  
**(Penggunaan Teori Fungsi Interpretasi Jorge J.E Gracia)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S. Ag)**

**Oleh:**

**Kaidah Ikawanah**

**NIM. 16551005**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2020**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kaidah Ikawanah  
NIM : 16551005  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Alamat Asal : Batu Surau-SDT-Muara Enim-Sumatera Selatan  
Alamat di Yogyakarta : Pon-Pes an-Najwah, Perum Boko Permata Asri,  
Jobohan Bokoharjo, Prambaan, Sleman,  
D.I.Yogyakarta.  
Telp/Hp : 085219833283  
Judul : HADIS LARANGAN WANITA KELUAR  
RUMAH MEMAKAI PARFUM (Pengunaan Teori  
Fungsi Interpretasi Jorge J.E Gracia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:


1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Februari 2020

Saya yang menyatakan



  
(Kaidah Ikawanah)  
NIM. 16551005

## SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Ali Imran, S.Th.I.,M.S.I  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Kaidah Ikawanah  
Lamp : -

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Kaidah Ikawanah  
NIM : 16551005  
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : HADIS LARANGAN WANITA KELUAR RUMAH  
MEMAKAI PARFUM (Penggunaan Teori Fungsi  
Interpretasi Jorge J.E Gracia)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 Februari 2020  
Pembimbing



Dr. Ali Imran, S.Th.I.,M.S.I  
NIP. 19821105 200912 1 002



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**NOMOR : 433/Un.02/DU/PP.05.3/05/2020**

Tugas Akhir dengan judul :

*STUDI HADIS TENTANG ISTA TARAT*  
(Penggunaan Teori Fungsi Interpretasi Jerge J.E. Gracia)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kaidah Ikawarah  
Nomor Induk Mahasiswa : 16551005  
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Maret 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B (88,3)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Tim Ujian Tugas Akhir**

1. Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I : Dr. Ali Imron, S. Th.I., M.S.I
2. Sekretaris Sidang/Penguji II : Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag
3. Penguji III : Drs. Indal Abror, M.Ag



11 Mei 2020  
Rektor Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
dan Pemikiran Islam s.d.  
Dekan  
Alim Rowantoro  
SIGNED

Valid ID: Set08a24e87f00p

## MOTTO

**Jika ada sebuah kebaikan datang menghampirimu, amalkanlah ia  
meski hanya sekali, niscaya kamu akan menjadi orang-orang  
yang baik.**

**~ Amru bin Qais al-Mula'i ~**



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak, Mamak dan kedua kakak yang selalu memberi dukungan penuh di setiap perjuangan

KH. M. Dainawi (Gerentam Bumi) dan Ibu Nyai Hj. Nurkasmawati, serta semua Ustadz dan Ustadza, Guru-Guru dan seluruh Keluarga Besar Pondok Pesantren al-Haromain

Almamater Tercinta Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	wawu	w	we
هـ	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

## C. Ta Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------



**2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t**

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

**D. Vokal Pendek**

-----	fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	ḍamah	ditulis	u

**E. Vokal Panjang**

FATHAH + ALIF	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
FATHAH + YA'MATI	ditulis	ā
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
FATHAH + YA'MATI	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
DAMMAH + WĀWU MATI	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

**F. Vokal Rangkap**

FATHAH + YA'MATI	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
FATHAH + WĀWU MATI	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
-------	---------	----------------

اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf *Qamariyah* maupun *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan “al”**

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahillāhi Rabbi al-‘Ālamīn.* Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat yang tak terhingga, terutama nikmat islam dan iman, serta nikmat kesehatan dan masih banyak nikmat-nikmat lain yang tentunya mustahil untuk disebutkan satu persatu. Berkat rahmat dan pertolongannya pula, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, para keluarga beliau dan sahabat-sahabatnya yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju zaman terang menderang ini, semoga mereka memperoleh tempat terindah disisi Allah SWT.

Terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak ikut andil mempengaruhi semangat dan *mood* penulis dalam menulis karya ini. Oleh karenanya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kementrian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di bangku perkuliahan dengan beasiswa, serta seluruh pengelolah PBSB UIN Sunan Kalijaga yang telah membina dan mengawasi penulis selama ini.
2. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., PH.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

4. Dr. Alfatih Suryadilaga, S. Ag. M. Ag. selaku Ketua Program Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Sekaligus Pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA selaku Sekretaris Jurusan dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar dalam memberikan dorongan, mengarahkan selama proses akademik. Semoga beliau senantiasa selalu dalam lindungan Allah dan diberi kesehatan jasmani maupun rohani, Aaamiin.
6. Dr. Ali Imran, S.Th.I., M.S.I selaku Pembimbing Skripsi yang bersedia dengan penuh kesabaran dan ketelitian membaca, membimbing, mengoreksi, mengarahkan dan memperbaiki banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa selalu dalam lindungan Allah dan diberi kesehatan jasmani maupun rohani, Aaamiin.
7. Semua Dosen Prodi Ilmu Hadis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. KH. M. Dainawi dan ibu Nyai Hj. Nurkasmawati S.Pd serta keluarga Besar Pondok Pesantren al-Haromain Semendo Darat Laut, Muara Enim Sumatera Selatan.
9. Dr. Nurun Najwah, M.Ag dan Prof. Dr. Suryadi (almarhum) selaku orang tua dan pengasuh bagi penulis selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih bapak, ibu telah menjadi orangtua

selama di jogja ini, yang telah mengajarkan diri ini banyak hal terutama cara menggunakan waktu dan mengajarkan tentang jalan kehidupan. Semoga beliau senantiasa selalu dalam lindungan Allah dan diberi kesehatan jasmani maupun rohani, Aaamiin.

10. Ustad Ahmad Mujtaba (Mas Amu) dan Segenap Pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang telah membimbing, memberikan motivasi-motivasi dan mengatur dalam kelancaran keuangan *living cost*.
11. Kepada kedua orangtua, bapak Tarmizi dan mamak Ramlah yang selalu memberikan kehangatan dengan kasih sayangnya, selalu mendoakan, memberikan motivasi, dorongan serta kepercayaan hingga selesainya tugas ini. Terima kasih bapak mamak atas doa dan dukungannya, semoga kalian selalu diberi kesehatan dan semoga diberkati umur yang panjang Aamiin.
12. Kakakku, Donsriani. Terima kasih atas motivasi dan dukungannya dan maaf selama ini penulis sering merepotkanmu.
13. Kakak-kakak penulis, kak Doni, kak Harpani, kak Herly Yansah, kak Jhoni Hirawan, yuk Evi Harianti, yuk Sastriana, kang Ari, kang Ilham, yuk Sri Hartati, yuk Siska dan semua keluarga penulis yang ada di Desa Batu Surau, Muara Enim, Sumatera Selatan.
14. Keluarga seperjuangan, terkhusus untuk keluarga REFIGHTION (Alif, Taufik, Hanif, Nuzul, Musawir, Ahnaf, Hakim, Yaya, Halim, Andy, Saipul, Hasan, Bahru, Alan, Rafi, Luluk, Isna, Isbaria, Titay, Riri, Yeni, Najiha, Fina, Ainil, Vina, Adel, Yola, Azka, Masudah) terima kasih buat dukungan dan kebersamaannya.

15. Teman-teman KKN 99 khususnya kelompok 184, mas Suryadi, mas Dhi'aul Haq, mas Lytto, mas Riyald Awibi, mba Dewi, mba Raras, mba Tyas. Terima kasih untuk pengalaman dan suka cita yang kita bagi bersama di Dusun Susukan, Giritirto, Purwosari, Gunungkidul dan terima kasih juga kepada Bapak, Ibu (induk semang) yang telah menerima kami dengan senang hati selama 2 bulan KKN, banyak mengajari kami banyak hal. Bapak dukuh dan ibu dukuh yang selalu mengarahkan kami dalam bermasyarakat dan seluruh warga Dusun Susukan.
16. Seluruh teman-teman di Pon-Pes an-Najwah, khususnya teman-teman “Rempong” Isbaria, Isna Fitrianiingsih, Riri Widya Ningsih, Yeni Angelia, Hayatun Thaibah (Titay), Najiha Sabrina, Rike Luluk Khairiah, Fina Fatma. Terima kasih telah memberikan banyak kenangan, berbagi kisah, belajar bersama dan selalu mengajak untuk kebaikan. Teruntuk Isbaria, terima kasih telah menjadi teman yang selalu setia boncengan motor kemanapun pergi, telah mengajari banyak hal dan mampu memberikan nasehat-nasehat bijak untuk penulis tetap bangkit.
17. Teman-teman *Ma'had al-Haromain* tempat pertama kali jauh dari orangtua dan keluarga. Terima kasih untuk teman-teman yang setia menemani dalam perjuangan, Kiftia Nesti, Sni Ana, Laili Hernita, Elva Tunaria, Marlana, Melia Agustina, Erniati, Istianatun ilahiah, Wasti Tuna'iyah, Yuli Hartati, Hafiza, Yuk Siskia, Aisyah Anggraini, Rika Trisna Sari dan masih banyak lagi, mereka yang memberikan semangat dan motivasi dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.

18. Kakak-kakak di Pon-Pes an-Najwah yang selalu memberi motivasi, mengarahkan Ustadza Ibriza, Ustadza Tari, mba Zidna, mba Elok, mba Zaim, mba Fatiha, kak Novi, kak Dian, kak Yanti, kak Dara, Mba Fina, kak Hanin, kak Azka dan adek-adek yang selalu menanyakan kapan selesainya tugas akhir ini, Novia, Rada, Arini, Wiwin, Nadya, Elin, Fitri, Akrima, Arifah, Nanda, Wasila, Hania, alfa dan adek-adek angkatan 2017, 2018, dan 2019. Semoga dipermudahkan jalan untuk kalian nantinya.
19. Teman-teman “Majlis Ghibaiyah” Raras, Tanti, Mei, Isti, dan Nasya yang mengisi hari-hari selama kkn berlangsung dan teruntut Soli, Yasina, Defri, Isma, Mei, Rika terima kasih telah kebersamai dan memberi dukungan.
20. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Kuliah di UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 13 Februari 2020  
Penulis

Kaidah Ikawanah  
NIM 16551005

## ABSTRAK

Parfum merupakan sebuah produk yang tidak asing lagi pada era sekarang ini, karena melihat perkembangan zaman yang semakin pesat dan wanita sudah memiliki peran untuk terjun ke Ruang Publik dan telah menjadi makhluk yang bersosial, tentunya banyak berinteraksi kepada orang-orang terdekat dan orang yang baru saja dikenal. Maka penggunaan parfum bagi setiap wanita sudah menjadi keharusan dan kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan lagi supaya dapat memberikan kesegaran, meningkatkan rasa percaya diri dan dapat mengurangi aroma yang tak sedap pada anggota tubuh. Namun, penggunaan parfum bagi wanita saat keluar rumah terdapat larangan yang didasarkan pada hadis Nabi saw, mengetahui dengan secara makna bahwa hadis yang melarang wanita memakai parfum disebabkan karena aroma parfum dapat membangkitkan syahwat para laki-laki yang mencium aromanya. Oleh sebab itulah, Nabi mengancam pada hadisnya bahwa wanita yang memakai parfum saat keluar rumah adalah seorang pezina/pelacur.

Penelitian ini yakni fokus kepada hadis yang diriwayatkan oleh an-Nasā'ī yang berisi tentang larangan wanita keluar rumah memakai parfum, disini peneliti menggunakan teori fungsi yang ditawarkan oleh Jorge J.E Gracia yakni *historical function*, *meaning function*, dan *implikative function*. Pada fungsi pertama peneliti mengkaji fungsi historis pada saat pertama teks muncul dengan melihat pada aspek *asbāb al-wurūd* hadis, fungsi kedua memberikan pemahaman pada audiens kontemporer terhadap maksud teks hadis dan pengembangan makna sama atau tidak dengan yang dimaksud oleh *author* dan *audience historis*, dan fungsi ketiga berupaya untuk memberikan pemahaman di benak audiens sehingga makna teks yang ditafsirkan dapat dipahami dan dimengerti oleh *audience* kontemporer. kemudian peneliti melakukan kontekstualisasi hadis di Indonesia saat ini. Pada hadis yang diriwayatkan oleh an-Nasā'ī peneliti hendak mencari pemahaman dan kontekstualisasi hadis pada era sekarang ini, apa hadisnya masih relevan digunakan atau tidak?

Melihat sosio-historis telah berubah maka penggunaan parfum untuk para wanita saat keluar rumah setelah dianalisis dengan menggunakan teori yang di tawarkan oleh Gracia dapat ditarik kesimpulan yakni diperbolehkan dengan syarat menggunakan parfum tidak berlebihan, menggunakan sesuai kebutuhan seperti *deodorant*, *handbody* dan semua jenis parfum/wewangian yang aromanya tidak begitu menyengat. karena yang menjadi sebab dilarangnya pada masa itu para wanita jahiliah berhias dan menggunakan parfum dengan cara yang berlebihan sehingga dapat menarik perhatian laki-laki yang mencium aromanya. Kemudian kontekstualisasi hadis ini dilihat pada konteks Indonesia tindakan kejahatan yang dilontarkan pada para wanita di Ruang Publik seperti adanya pelecehan seksual tidak disebabkan karena penggunaan parfum, sebab wanita yang memakai pakaian menutup, longgar dan menggunakan jilbab tetap menjadi korban pelecehan seksual, oleh sebab itu tindakan kejahatan itu murni dari niat dan pola pikir laki-laki (pelaku) itu sendiri.

Kata kunci: *Hadis, Jorge J.E Gracia, dan Kontekstualisasi*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kerangka Teori.....	9
E. Telaah Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II TINJAUAN UMUM JORGE J.E GRACIA DAN HADIS-HADIS</b>	
<b>TENTANG <i>ISTA'TARAT</i>.....</b>	<b>19</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Jorge J.E Gracia .....	19
1. Biografi Jorge J.E Gracia.....	19
2. Hermeneutika dan Teori Interpretasi Jorge J.E Gracia .....	24
3. Kontribusi Teori Interpretasi Jorge J.E Gracia dalam Kajian Hadis.....	33
B. Tinjauan Umum Tentang Hadis-Hadis <i>Ista'tarat</i> .....	39
1. Takhrij Hadis .....	39
2. I'tibar dan Skema Sanad.....	46
3. Telaah Sanad Hadis.....	53
4. Tinjauan Persambungan Sanad .....	62

C. Pemahaman Ulama Tentang Hadis-Hadis <i>Ista'tarat</i> .....	64
<b>BAB III PEMAHAMAN HADIS TENTANG <i>ISTA'TARAT</i> PENERAPAN</b>	
<b>TEORI FUNGSI INTERPRETASI JORGE J.E GRACIA .....</b>	<b>67</b>
A. Fungsi Sejarah ( <i>Historical function</i> ) Terhadap Hadis-Hadis Tentang <i>Ista'tarat</i> .....	67
B. Fungsi Pengembangan Makna ( <i>Meaning function</i> ) Terhadap Hadis-Hadis tentang <i>Ista'tarat</i> .....	73
C. Fungsi Penerapan ( <i>Implicative Function</i> ) Terhadap Hadis-Hadis Tentang <i>Ista'tarat</i> .....	79
<b>BAB IV KONTEKSTUALISASI TEORI GRACIA DALAM MEMAHAMI</b>	
<b>HADIS PARFUM DI INDONESIA ERA SEKARANG .....</b>	<b>83</b>
A. Peran Wanita Pada Masa Sekarang .....	83
B. Kejahatan Terhadap Wanita di Ruang Publik.....	86
C. Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan yang Menjadi Korban Kekerasan/Pelecehan Seksual di Indonesia.....	91
D. Penerapan Hadis Larangan Penggunaan Parfum Bagi Wanita di Ruang Publik dalam Konteks Indonesia.....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran-Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>106</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam islam telah memperbolehkan untuk wanita berhias karena wanita merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah yang begitu indah, dan Ketahuilah bahwa Allah Maha Indah dan menyukai keindahan, dia tidak menyukai wanita yang jorok dan acak-acakan.<sup>1</sup> Bagi setiap wanita berhias dan mempercantik diri merupakan sesuatu yang wajar karena dengan menghias diri dapat memberikan rasa kenyamanan pada diri sendiri ataupun orang lain. Pada masa sekarang ada berbagai macam alat kecantikan yang ditujukan untuk kaum wanita, beragam *brand*, kualitas dan harganya pun berbeda-beda.

Parfum merupakan salah satu bentuk perhiasan yang bisa menambah pesona seorang wanita, sebab aroma harum dan wangi disukai oleh setiap orang, sebaliknya manusia akan merasa terganggu apabila ada bau yang tak sedap.<sup>2</sup> Oleh sebab itu maka parfum menjadi sebuah produk yang tidak asing lagi pada era sekarang ini, dan parfum pada era sekarang berbeda

---

<sup>1</sup> Disebutkan dalam kitab *Mu'jam Ausath* bahwa sesungguhnya Allah Maha indah dan dia menyukai keindahan, menyukai perkara-perkara yang mulia dan membenci perkara-perkara yang hina lagi tercela. Disebutkan juga oleh al-Munawi yang menurutnya bahwasannya Allah mahaindah maknanya adalah Allah pemilik keindahan yang mutlak baik zat, sifat dan perbuatan. Lihat: Ummu Ihsan Choiriyah dan Abu Ihsan al-Atsari, *Cantik dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017), hlm.73.

<sup>2</sup> Ummu Ihsan Choiriyah dan Abu Ihsan al-Atsari, *Cantik dalam Perspektif Islam*, hlm. 140.

dengan parfum yang ada pada masa dulu, melihat zaman yang semakin berkembang dan parfum kian beragam bentuk, ada yang berbentuk cair yang dapat di semprotkan pada tubuh/pakaian, sabun, pewangi, dan lain sebagainya. Setiap orang baik laki-laki dan perempuan dari berbagai golongan menyukai aroma parfum sebab dengan menggunakan parfum dapat memberikan kesegaran pada tubuh, pada ruangan dan lainnya. Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI) parfum memiliki arti minyak wangi, wewangian yang berupa cairan, padatan dan sebagainya.<sup>3</sup> Keberadaan parfum sudah ada sejak zaman Mesopotamia kuno sekitar lebih dari 4000 tahun yang lalu, namun pada masa lalu orang-orang membuat parfum dengan tanaman herbal, rempah-rempah dan bunga untuk dicampurkan dalam pembuatan wewangian/parfum. Kemudian pada abad pertengahan dari abad ke-15 parfum mulai dicampuri dengan minyak dan alkohol dan pada abad ke-18 dan sampai sekarang parfum sudah mengalami kemajuan yang semakin pesat, seperti halnya ada banyak parfum yang ditawarkan kian beragam dengan aroma wewangian dan botol-botol yang indah dan menarik perhatian para pembeli dan pengguna parfum.<sup>4</sup>

Memakai parfum merupakan sunah Rasulullah saw, hal ini berdasar

---

<sup>3</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<sup>4</sup> Filasavita, Dkk. “ Analisis Senyawa Berbahaya Dalam Parfum Dengan Kromatografi Gas-Spektrometri Massa Berdasarkan Material Safety Data Sheet (MsdS)”, dalam *Indonesian Jurnal Of Chemical Research*, Vol. 2, No. 1, Agustus 20 14.

kan dengan redaksi hadis beliau yang menganjurkan umatnya untuk memakai parfum. Adapun hadisnya yakni;

حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَحْبَرَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ عَنْ مَكْحُولٍ وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ  
حَجَّاجٍ عَنْ مَكْحُولٍ قَالَ قَالَ أَبُو أَيُّوبَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعٌ مِنْ سُنَنِ  
الْمُرْسَلِينَ التَّعْطُرُ وَالنِّكَاحُ وَالسِّنَاكُ وَالْحَيَاءُ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Yazid telah mengabarkan kepada kami Hajjāj bin Arthāh dari Makhūl dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yazīd dari Hajjāj dari Makhūl berkata; Abu Ayyūb berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “empat perkara yang merupakan sunnah para rasul yaitu memakai wangi-wangian, nikah, siwak, dan rasa malu”.(HR. Ahmad, no. 22478).

Dengan seiring berkembangnya zaman maka parfum sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang terutama wanita. Sebagai makhluk sosial, wanita sangat memperhatikan penampilannya, dari mode pakaian, perhiasan, alat *mike up* dan berbagai keindahan lainnya. Wajar saja, karena wanita merupakan makhluk yang sangat istimewa yang diciptakan oleh Allah swt. Segala sesuatu yang berkaitan dengan wanita semua sudah diatur oleh agama baik dari segi adab berpakaian dan perhiasan, adab berbicara, adab berperilaku dan lain sebagainya.

Meskipun demikian, Hukum Islam mempunyai peran penting dalam kehidupan para wanita. Sebagaimana pada era modern-kontemporer saat ini, penggunaan parfum bagi para wanita sudah menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan lagi. Sebab dengan parfum dapat memberikan kesegaran pada tubuh dan memberikan rasa percaya diri saat bepergian juga

dapat menghindari aroma-aroma yang tidak sedap seperti bau-bau yang tak sedap pada tubuh. Meskipun menggunakan parfum merupakan salah satu bagian dari sunah rasul, namun terdapat larangan menggunakan parfum bagi wanita ketika hendak melewati suatu kaum laki-laki. Hal ini berdasarkan dengan hadis yang diriwayatkan oleh an-Nasā'ī, yakni;

Rasulullah saw bersabda:

أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مَسْعُودٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتٌ وَهُوَ ابْنُ عُمَارَةَ، عَنْ غُنَيْمِ بْنِ قَيْسٍ، عَنِ الْأَشْعَرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " أَيُّمَا امْرَأَةٍ اسْتَعْطَرَتْ فَمَرَّتْ عَلَى قَوْمٍ لِيَجِدُوا مِنْ رِيحِهَا فَهِيَ زَانِيَةٌ" (رواه النسائي)<sup>5</sup>

Artinya: "telah mengabarkan kepada kami ismail bin mas'ud ia berkata: telah menceritakan kepada kami Khalid ia berkata: telah menceritakan kepada kami tsabit yaitu ibnu umarah dari ghunaim bin qais dari al-asy'ari ia berkata: Rasulullah saw bersabda: "wanita mana saja yang memakai minyak wangi kemudian melintas pada suatu kaum agar mereka mencium baunya, maka ia adalah pezina". (HR. an-Nasa'i, no hadis: 5141).

Hadis diatas merupakan hadis khabariyah yang menegaskan untuk semua wanita yang memakai minyak wangi dan kemudian melintasi/melewati pada suatu kaum dan mereka mencium baunya maka ia diancam sebagai wanita pezina dan redaksi hadis diatas terdapat perbedaan pemahaman dari para ulama sebab ada yang jelas melarang secara mutlak hal ini disebabkan pemahaman hadis dengan melihat secara tekstualnya saja dan ada yang memberikan pemahaman secara kontekstualnya. Adapun yang memahami secara tekstual yakni Syaikh Abu Malik yang mengemukakan

<sup>5</sup> Abi Abdurrahman Ahmad Ibn Syu'aib an-Nasai, *Sunan Nasa'i*, (Beirut : Dar Ihya' Al Turath al-Arabiyy), hlm. 858.

bahwa setiap wanita yang menggunakan wewangian itu sangat jelas dan nampak bisa membangkitkan syahwat para laki-laki yang mencium aromanya.<sup>6</sup> Meskipun demikian, tak kalah pentingnya bahwa ada ulama yang memahaminya secara kontekstual yakni larangan yang ada pada makna hadis tersebut tergantung kepada *illat* tertentu yang meliputi jenis parfum dan tempat pemakaian parfum. Dalam hal ini dapat merujuk kepada pendapat Quraish Shihab yang melarang menggunakan parfum apabila disebabkan fitnah dan dikhawatirkan menimpa perempuan, namun dapat juga diperbolehkan apabila ia keluar dengan menggunakan parfum yakni dapat aman dari segala fitnah.<sup>7</sup>

Hadis tentang *ista'tarat* jika dilihat seperti yang dikemukakan oleh ulama yang memahami secara tekstual tentu sangat bertentangan dengan situasi dan kondisi pada era sekarang ini. Pada era sekarang telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan penggunaan parfum sudah menjadi alat pelengkap dari gaya hidup para wanita, sebab wanita sudah mempunyai akses untuk ke Ruang Publik seperti berbelanja, kuliah, mengajar, dan berkerja di area perkantoran karena banyaknya beraktivitas di luar rumah maka penggunaan parfum sudah menjadi keharusan sebagai upaya untuk menghilangkan bau yang tak sedap pada badan.

---

<sup>6</sup> Abu Malik Kamal, *Shahih Fiqih Sunnah Wa Adillatuhu wa Taudhihu Madzahibi al-Aimmah*, Juz 3, hlm. 35.

<sup>7</sup> Quraish Shihab, *Perempuan* (Tangerang: Lentera Hati, 2005), hlm. 393-394.

Melihat perkembangan zaman, sebagai upaya memahami makna substansi dari teks hadis larangan wanita memakai parfum ini, peneliti menggunakan pendekatan hermeneutika. Sebab dengan menggunakan hermeneutika dapat menjawab persoalan itu. Hermeneutika itu sendiri merupakan sebuah ilmu yang dapat memberikan pemahaman dari apa yang terjadi dimasa lalu untuk di perankan dimasa sekarang dengan tidak hanya berpijak kepada teksnya saja melainkan secara kontekstualnya. Selain itu, hermeneutika bisa dipahami juga sebagai proses mengubah sesuatu dari situasi dan makna yang tidak dapat diketahui menjadi makna yang dapat dimengerti.<sup>8</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan Hermeneutika Jorge J.E Gracia. Sebab, Gracia merupakan seorang Profesor dalam bidang filsafat di Departement of Philosophy, University at Buffalo di New York. Diketahui bahwasannya ketertarikan beliau sangatlah linier yakni filsafat. Oleh sebab itu tidak diragukan lagi jika ia mempunyai ilmu yang mendalam tentang berbagai hal dalam bidang filsafat, seperti metafisika, historiografi filosofis, hermeneutika, filsafat skolastik, dan filsafat amerika latin. Selain itu beliau juga sangat memperhatikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah etnisitas, identitas, nasionalisme dan lain-lain.<sup>9</sup> Keahlian

---

<sup>8</sup> Khamdan, dkk, *Studi al-Qur'an: Teori dan Metodologi* (Yogyakarta: Idea Press, 2011), hlm. 163.

<sup>9</sup> Sahiron Syamsuddin dan Syafa'atun Almirzanah, *Upaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian al-Qur'an dan Hadis (Teori dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. 145.



beliau dalam bidang-bidang tersebut dibuktikan dengan adanya karya-karya yang banyak baik dalam berbentuk buku dan artikel-artikel.

Dari banyaknya karya beliau. Gracia memiliki dua karya yang monumental terkait dengan kajian teks, bahasa dan pemahaman, yakni; *Text; Ontological Status, Identity, Author And Audience* dan *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemology*. Buku *pertama* memuat tentang pemikiran Gracia terhadap text beserta kompleksitasnya dan buku *kedua* memuat pemikirannya tentang teori pemahaman. Maka dalam penelitian ini lebih fokus kepada buku *kedua*, karena Gracia memiliki konsep hermeneutika yang terlihat sangat komprehensif, dalam bukunya *A Theory of Textuality* dia menjelaskan mengenai hal-hal yang mendasar terkait dengan hermeneutika, ia memulai pembahasannya dengan mengemukakan hakikat teks yang merupakan objek hermeneutikannya, kemudian konsep pemahaman. Terkait dengan konsep, Gracia berpendapat bahwa teks adalah entitas historis dalam artian teks itu diproduksi oleh *author* (pengarang) pada waktu tertentu dan tempat tertentu.<sup>10</sup>

Ada beberapa alasan akademik peneliti menggunakan tema kajian *Studi Hadis Tentang Ista'tarat* dengan menggunakan teori fungsi interpretasi Jorge J.E Gracia.

*Pertama*, pada era modern-kontemporer saat ini penggunaan parfum bagi para wanita sudah menjadi bagian dari kebutuhan sehari-hari mereka,

---

<sup>10</sup> Sahiron Syamsuddin dan Syafa'atun Almirzanah, *Upaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian al-Qur'an dan Hadis (Teori dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. 147.

sementara terdapat hadis yang melarangnya. Didalam hadis yang diriwayatkan oleh an-Nasā'ī disebutkan bahwa bagi para wanita yang memakai parfum dan sengaja melintasi kaum laki-laki disamakan dengan seorang pezina/pelacur, berawal dari teks hadis yang diriwayatkan oleh an-Nasa'i peneliti hendak melihat lebih jauh bagaimana *Asbāb al-Wūrūd* hadisnya, serta pemaknaan hadis pada masa lalu dan masa sekarang ini. Dalam hal ini, peneliti menjadikannya sebagai objek material.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan belum ada yang mengkajinya dalam bentuk karya ilmiah. karena hadis yang berupa larangan dalam suatu waktu dapat menjadi permasalahan dan perdebatan.

*Ketiga*, peneliti menggunakan teori fungsi interpretasi yang diusung oleh Gracia sebagai objek formal karena masih bersifat umum (tidak khusus) maka dapat diaplikasikan kepada semua jenis teks. Selain itu, dalam Program Studi Ilmu Hadis belum ada yang menjadikan teori ini sebagai teori penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan dikaji, adapun masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman hadis tentang *ista'tarat* jika dianalisis dengan menggunakan teori fungsi Jorge J.E Gracia?
2. Bagaimana kontekstualisasi hadis tentang *ista'tarat* diaplikasikan dengan konteks kekinian dengan menurut teori fungsi Jorge J.E Gracia?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana teori fungsi interpretasi Jorge J.E. Gracia
2. Untuk mengetahui bagaimana pemaknaan hadis tentang *ista'tarat* ditinjau dengan menggunakan teori fungsi yang ditawarkan oleh Jorge J.E. Gracia
3. Untuk mengetahui perkembangan terhadap pemaknaan hadis tentang *ista'tarat*.

Sedangkan kegunaan penelitian ini, yakni:

1. Memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap penafsiran teks hadis pada masa lalu dan penafsiran teks pada masa sekarang
2. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar S1 jurusan Ilmu Hadis di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### D. Kerangka Teori

Sebagaimana yang telah disebutkan di latar belakang bahwasannya Gracia mempunyai teori fungsi interpretasi yang mana teori tersebut di jadikan oleh peneliti sebagai objek formal dalam suatu penelitian ini. Menurut Jorge J.E Gracia bahwa fungsi umum interpretasi adalah untuk menciptakan pemahaman di benak audience kontemporer terhadap teks yang ditafsirkan. Dalam hal ini, Jorge membagi teori interpretasinya kepada

tiga bagian yakni *historical function*, *meaning function*, dan *implicative function*.

*Historical function* (fungsi historis).

The interpreter is to recreate in the contemporary audience, first, the mental acts of the historical author of the interpreter taken in this sense is to produce an understanding in the contemporary audience that is intensionally the same to the understanding the author had of the text.

Gracia ingin menciptakan pemahaman secara komprehensif kepada audience kontemporer terkait sejarah saat pertama kali teks itu muncul oleh *historical author* (orang yang memiliki otoritas terhadap teks) dan *historical audience*, sehingga *contemporary reader* dapat memahami bagaimana suatu teks itu yang akan ditafsirkan muncul dan bagaimana *historical author* pada saat menyampaikan teks dan bagaimana pemahaman *historical audience* tentang teks yang disampaikan oleh *author*.<sup>11</sup>

*Meaning function* (fungsi pengembangan makna),

the Meaning Function, is to create in contemporary audiences acts of understanding warranted by the meaning of the text, whether such acts were or were not had either by the author or the historical audience of the text.

dalam hal ini Gracia menegaskan bahwa fungsi ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman dibenak audience kontemporer dan mengembangkan makna dari suatu teks, terlepas dari apakah pemaknaan

---

<sup>11</sup> Jorge J.E Gracia, *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemologi*, 155.

tersebut sama atau tidak, dengan apa yang dimaksud oleh *author* dan *audience historis*,<sup>12</sup> yang dimaksud dengan pengembangan makna disini adalah suatu pemahaman tambahan dalam menafsirkan suatu teks sebab kondisi yang dialami oleh para penafsir berbeda-beda, tetapi bukan berarti penafsiran tersebut hilang dari makna substansi teksnya melainkan perkembangan makna tersebut hanyalah suatu pengembangan dari makna substansi yang terkandung dalam teks.

dan *implicative function* (fungsi implikatif)

In this sense, an interpretation is no longer concerned merely with understanding the meaning of the historical text, but with much more. The distinction between the meaning of a text and the implications of that meaning,

fungsi ini bertujuan untuk memunculkan pemahaman dibenak audience, sehingga makna dari teks yang ditafsirkan dapat dipahami dari tindakan para *audience*, dengan tindakan inilah yang nantinya akan dipahami sebagai fungsi penerapan. Tetapi makna dan penerapan harus dibedakan meskipun makna dan penerapannya terlihat sama. karena suatu makna hanya pada ranah konseptual saja sedangkan penerapan sudah lebih jauh dari konsep yang menjadi sebuah tindakan *audience*.<sup>13</sup>

Dari ketiga fungsi yang telah disebutkan, peneliti hendak mensyarahi ulang mengenai hadis tentang *ista'tarat*, mengingat bahwa

---

<sup>12</sup>Jorge J.E Gracia, *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemologi*, 160.

<sup>13</sup> Jorge J.E Gracia, *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemologi*, 161.

belum ada yang memberikan makna yang secara komprehensif dari hadis yang diteliti.

#### **E. Telaah Pustaka**

Sejauh penelusuran peneliti, bahwa terdapat beberapa karya ilmiah yang telah membahas dan menggunakan Hermeneutika Jorge J.E. Gracia. Karena itu, teori yang digunakan oleh peneliti bukanlah penemuan baru, namun dalam pengaplikasiannya terhadap hadis-hadis masih sangat jarang digunakan. Dalam penerapan teori yang ditawarkan oleh Gracia, Peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang berbentuk artikel, thesis dan skripsi. Selain itu, peneliti juga menemukan karya ilmiah yang telah membahas tentang parfum. Dalam hal ini, Peneliti memetakannya kepada dua bagian, yang pertama yang membahas tentang teori Jorge J.E Gracia dan kedua yang membahas tentang parfum.

Adapun yang membahas tentang teori hermeneutika Jorge J.E Gracia yakni; Skripsi yang ditulis oleh Ika Khusnul Khotimah dengan judul “Reinterpretasi Hadis-Hadis Fadhl al-‘Amal (Aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge J.E. Gracia)”.<sup>14</sup> skripsi yang ditulis oleh Said Mujahid dengan judul “Hadis Larangan Mengucap Salam Terhadap Non Muslim (Studi Teori Fungsi Penafsiran Jorge J.E Gracia)”.<sup>15</sup> skripsi yang ditulis oleh

---

<sup>14</sup> Ika Husnul Khotimah, "Reinterpretasi Hadis-Hadis Afdal al-'Amal (Aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge J.E Gracia)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>15</sup> Mujahid, "Hadis Larangan Mengucap Salam Terhadap Non Muslim (Studi Teori Fungsi Penafsiran Jorge J.E Gracia)".

Yunita, dengan judul “Reinterpretasi Lailatul Qadr (Analisis Aplikatif Teori Hermeneotika Jorge J.E. Gracia)”.<sup>16</sup> skripsi yang ditulis oleh Irawan Fuadi dengan judul “Tafsir Surat al-Nur ayat 11-12 tentang Hadis Ifk (Aplikasi Teori Hermeneutika Jorge J.E. Gracia)”.<sup>17</sup> skripsi yang ditulis oleh Asep Suprianto dengan judul skripsi “Teori Penafsiran Jorge J.E. Gracia dan Aplikasinya Terhadap Surah al-Anfal ayat 45-47”.<sup>18</sup> skripsi yang ditulis oleh Fatimah Fatmawati dengan judul “Makna Historis Ayat-Ayat Tentang Sab Samawat (Aplikasi Teori Historical Function Jorge J.E Gracia).<sup>19</sup>

Dari beberapa skripsi yang telah disebutkan diatas menggunakan teori fungsi interpretasi Gracia sebagai rujukan untuk melakukan analisis interpretasi terhadap hadis-hadis dan ayat-ayat al-Qur’an dengan menggunakan teori yang ditawarkan oleh Gracia mereka berusaha untuk menafsirkan ulang terhadap hadis-hadis maupun ayat-ayat al-Qur’an.

Sebuah artikel yang ditulis oleh Sahiron Syamsudin dengan judul Hermeneutika Jorge J.E. Gracia dan Kemungkinannya dalam

---

<sup>16</sup> Yunita, "Reinterpretasi Lailatul Qadr (Analisis Aplikatif Teori Hermeneutika Jorge J.E Gracia)", Skripsi Jurusan Tafsir Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

<sup>17</sup> Irawan Fuadi, "Tafsir Surah an-Nur Ayat 11-20 Tentang Hadis al-Ifk (Aplikasi Teori Hermeneutika Jorge J.E Gracia)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>18</sup> Asep Supriyanto, "Teori Penafsiran Jorge J.E Gracia dan Aplikasinya Terhadap Surah al-Anfal Ayat 45-47" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

<sup>19</sup> Fatimah Fatmawati, "Makna Historis Ayat-Ayat Tentang Sab Samawat (Aplikasi Teori Historical Function Jorge J.E Gracia)" (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Pengembangan Studi dan Penafsiran al-Quran.<sup>20</sup> Dalam artikel ini, menjelaskan secara rinci mengenai teori-teori Gracia serta menjelaskan bagaimana teori tersebut memungkinkan untuk diaplikasikan dalam ulum al-Qur'an. tesis yang ditulis oleh Nadia Zunly dengan judul "Hermeneutika Jorge J.E. Gracia dan Relevansinya dalam Memahami Hadis".<sup>21</sup> Secara garis besar Tesis ini menjelaskan Hermeneutika Gracia dan kaitannya dalam memahami hadis.

Sedangkan yang membahas tentang parfum, peneliti hanya menemukan 1 (satu) skripsi yang ditulis oleh Rabi'atul Awaliyyah Hasmin dengan judul "Perspektif Hadis Memakai Parfum Bagi Perempuan (Studi Ilmu Mukhtalif Hadis)".<sup>22</sup> secara garis besar fokus penelitiannya yakni membahas secara lebih rinci dan spesifik dari segi sanad dan kualitas hadis tentang larangan dan kebolehan penggunaan parfum bagi perempuan. Karena fokus penelitiannya kepada sanad dan kualitas hadisnya, maka berbeda dengan penelitian ini, penulis ingin mensyarahi ulang mengenai hadis larangan wanita keluar rumah memakai parfum dengan menggunakan teori fungsi interpretasi Jorge J.E Gracia.

Selain penelitian-penelitian yang disebutkan di atas, sebatas pengetahuan penulis, tidak ditemukan kajian lainnya yang khusus

---

<sup>20</sup> Sahiron Syamsuddin, "Hermeneutika Jorge J.E Gracia dan Kemungkinannya Dalam Pengembangan Studi dan Penafsiran al-Qur'an", د.ت.

<sup>21</sup> Nadia Zunly, "Hermeneutika Jorge J.E Gracia dan Relevansinya Dalam Memahami Hadis", Tesis Pasca Sarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

<sup>22</sup> Robiatul Awaliyah Hasmin, "Perspektif Hadis Memakai Parfum Bagi Perempuan (Studi Ilmu Mukhtalif Hadis)", Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, 2015.



membahas Hadis tentang *ista'tarat* (Penggunaan Teori Fungsi interpretasi Jorge J.E. Gracia) dan belum ada yang mengangkatnya sebagai karya ilmiah. oleh karena itu, tidak salah jika mengambil tema kajian sebagaimana telah disebutkan. apakah hadis tentang *ista'tarat* masih relevan digunakan dalam konteks sekarang atau tidak. Untuk menjawab masalah ini, penulis akan mengaplikasikan hadis tentang *ista'tarat* dengan menggunakan teori fungsi yang telah ditawarkan oleh Jorge J.E. Gracia dan akan memberikan makna secara eksplisit terhadap pemaknaan hadis dari masa lalu dan masa sekarang.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu langkah yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Karena dapat mengantarkan peneliti kepada langkah atau cara bagaimana penelitian akan dilakukan, yaitu dengan alat apa dan prosedur yang bagaimana suatu penelitian dilakukan.

##### **1. Fokus penelitian**

Fokus penelitian ada pada hadis-hadis larangan wanita keluar rumah memakai parfum dengan menggunakan teori fungsi interpretasi Jorge J.E. Gracia dan peneliti akan menjelaskan bagaimana cara mengaplikasikan teori fungsi kepada hadis yang diteliti.

##### **2. Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian Kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang sumber datanya diperoleh dari kepustakaan dan menggunakan pendekatan Hermeneutika Jorge J.E. Gracia dan peneliti mengumpulkan

data-data penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni dengan merujuk pada sumber data buku-buku, kitab-kitab, dan jurnal.

### 3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini ditekankan kepada beberapa kitab hadis. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian meliputi berbagai khazanah intelektual yang berhubungan dengan permasalahan ini seperti buku, jurnal dan litelature lainnya yang berhubungan dengan dengan tema yang penulis angkat sebagai pelengkap data penelitian.

### 4. Pengolahan data

Yang dilakukan dalam Penelitian ini adalah deskriptif-analitis yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, baik dari sumber primer maupun sekunder. kemudian dideskripsikan secara komprehensif. Metode deskriptif digunakan dalam rangka memperoleh suatu keterangan proposisi, konsepsi-konsepsi dan hakikat yang sifatnya mendasar atau mengguraikan secara teratur gambaran mengenai biografi Gracia dan teori interpretasi Gracia. Sedangkan metode analitis digunakan dalam aplikasi teori interpretasi Gracia ke dalam hadis. Sehingga dapat ditemukan makna historis, makna pengembangan serta makna implikasi dari hadis larangan wanita keluar rumah memakai parfum.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini tersusun dalam lima bab yang mana dari setiap bab akan membahas tentang permasalahannya sendiri-sendiri, tetapi semuanya tetap saling berkaitan. Adapun sistematika dalam penelitian yakni sebagai berikut:

Bab I. berisi tentang pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. membahas tentang tinjauan umum biografi Jorge J.E Gracia, menjelaskan tentang teori interpretasi Jorge J.E Gracia dan kontribusinya dalam kajian hadis dan tinjauan umum tentang *hadis-hadis ista'tarat*.

Bab III. Pada bab ini yakni memberikan jawaban dari rumusan masalah pertama yakni menjelaskan mengenai pemahaman hadis tentang *ista'tarat* dengan berdasarkan teori fungsi Jorge J.E Gracia.

Bab IV. Pada bab ini menjawab dari rumusan masalah yang kedua yang merupakan kontekstualisasi teori Jorge J.E Gracia dalam memahami hadis tentang *ista'tarat*.

Bab V. pada bab yang terakhir ini merupakan bab penutup, yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap hadis tentang *ista'tarat* dan masing-masing penjelasan dari hasil penelitian telah di uraikan pada bagiannya masing-masing. Namun, penulis disini dapat memberikan ringkasan dari hasil penelitian dengan sebagai berikut:

1. Upaya memahami Hadis tentang *Ista'tarat* peneliti menggunakan teori fungsi yang ditawarkan oleh Jorge J.E Gracia yang meliputi *historical function*, *meaning function* dan *implikative function*. Hermenutika yang diusung oleh Gracia termasuk pada aliran subyektivis-cumsubyektivis yakni posisi tengah-tengah dalam memahami sebuah teks dan juga Teori yang ditawarkan masih bersifat umum sehingga bisa ditafsirkan dalam semua jenis teks.

*Historical function* (fungsi sejarah) disini penafsir menciptakan pemahaman dibenak audiens kontemporer mengenai pemahaman yang dimaksud oleh *author text* kepada *audiens historis* melihat bagaimana hadis itu pertama kali muncul dan pemahaman hadis pada saat pertama kali disampaikan. Adapun sejarah munculnya hadis tentang *Ista'tarat* tidak ditemukan *Asbāb al- Wurūd mikro* karena keterbatasan litelature yang dapat penulis akses namun disini mengenai sejarahnya peneliti menggunakan *Asbāb al- Wurūd* makro terhadap hadis ini. Melihat

budaya masyarakat arab pra islam bahwa para wanita senang menghias/mempercantik diri dengan *tabarruj* yang dalam artian secara berlebihan dan berjalan berlenggak lenggok dihadapan laki-laki dengan memamerkan keindahan tubuh dan pakaian mereka sehingga menjadi pusat perhatian para laki-laki.

Minyak wangi/parfum pada masa dahulu yakni berbeda dengan minyak wangi zaman sekarang, minyak wangi pada masa lalu jelas baunya karena parfurnya asli tanpa ada campuran zat lain seperti masa sekarang ini. Oleh karena itu apabila wanita memakainya maka baunya semerbak dan meninggalkan baunya sehingga dapat menarik perhatian karena tercium oleh para laki-laki dan dapat membangkitkan syahwat laki-laki. Melihat budaya dan parfum pada masa itu, Nabi berupaya untuk memberikan perlindungan kepada para wanita, karena pada masa itu wanita dipandang sebagai makhluk yang lemah, tidak mempunyai hak apa-apa dan tidak ada jaminan keamanan untuknya oleh sebab itulah nabi sebagai orang yang mempunyai kearifan memberikan khabar bahwa wanita yang memakai parfum kemudian melewati suatu kaum disamakan dengan seorang pezina, hal semacam ini sebagai upaya untuk mencegah dan melindungi wanita segala fitnah.

*Meaning function* (fungsi pengembangan makna) pada fungsi ini yaitu penafsir memunculkan makna yang belum diketahui oleh *author text* dan audiens historis dan memberikan pemaknaan kepada audiens

kontemporer supaya memahami makna saat teks pertama kali muncul. Pada fungsi ini disimpulkan bahwa pada masa pertama kali teks ini turun Audiens historis memahami bahwa hadis ini merupakan larangan, larangan menggunakan parfum yang tercium aromanya oleh laki-laki karena apabila keluar rumah dengan menggunakan parfum dapat menarik perhatian para laki-laki, dengan parfum yang digunakan dapat membangkitkan syahwat para laki-laki. Demi keselamatan wanita dari bahayanya menggunakan parfum yang wanginya semerbak, namun bagi wanita diperbolehkan memakai parfum ketika berada dirumah yakni untuk menyenangkan suaminya. Sedangkan pada masa sekarang parfum atau wangi-wangian sudah menjadi bagian gaya hidup para wanita, karena zaman telah berubah dan banyaknya beraktivitas diluar rumah sehingga parfum sangat penting untuk menjaga kesegaran badan.

*Implikative function* (fungsi penerapan) pada fungsi ini yaitu memberikan pemahaman dibenak audiens kontemporer sehingga makna teks yang ditafsirkan dapat dipahami dan dimengerti oleh audiens kontemporer. Adapun implikasi hadis tentang *ista'tarat* adalah pada konteks Indonesia telah banyak perubahan, parfum sudah memiliki banyak variant dengan aroma yang semerbak dan ada yang biasa saja. Larangan penggunaan parfum bagi wanita yakni larangan menggunakan secara berlebihan sehingga bau nya dapat tercium oleh semua orang dan larangan itu merupakan ancaman untuk para wanita

supaya mereka tidak *tabarruj* dalam menggunakan parfum untuk dewasa ini parfum sudah menjadi keharusan karena banyak beraktivitas di ruang publik, sederhana saja parfum atau wangi-wangian yang tak bisa ditinggalkan lagi yakni *deodorant* dan *handbody* kedua jenis ini merupakan wewangian yang dibutuhkan dan aromanya tidak semerbak.

2. Kontekstualisasi hadis tentang *Ista'tarat* pada era sekarang adalah bahwa Pada masa dahulu para wanita hanya berada di dalam domestik dan bekerja dilingkungan domestik saja, sedangkan pada masa sekarang para wanita sudah memasuki wilayah publik, belajar dan bekerja yang sesuai dengan keahliannya. Banyaknya beraktivitas diluar rumah maka penggunaan parfum atau wangi-wangian sudah menjadi kebutuhan baginya seperti menggunakan *doeodorant* dengan minyak wangi dapat memberikan kesegaran, percaya diri dan menghilangkan bau yang tak sedap pada badan contoh kecilnya yakni menghilangkan bau keringat pada badan.

Nabi melarang menggunakan parfum sebagai ancaman untuk melindungi wanita dan perlahan untuk menghapuskan kebiasaan orang jahiliah yang selalu menghias diri secara berlebihan dan berjalan dihadapan laki-laki dengan berlenggak lenggok untuk memerkan tubuh, perhiasan hingga menjadi pusat perhatian dan timbullah fitnah bahwa wanita yang menggunakan parfum merupakan seorang pezina/pelacur.

Dewasa ini telah mengalami perubahan, hadis larangan parfum jika dikontekstualisasikan pada era sekarang bisa diterapkan untuk

menjaga wanita untuk tidak memakai parfum dan menghias diri secara berlebihan. Bila dilihat pada konteks sekarang bahwa kejahatan yang ada pada wanita yang beraktivitas di ruang publik bukan pada masalah penggunaan parfum, seperti pelecehan seksual yang dihadapi oleh banyak wanita di ruang publik yakni tidak menggambarkan bahwa ia dilecehkan sebab parfum karena banyak wanita yang menggunakan pakaian panjang yang longgar dan mengenakan kerudung tetap menjadi korban pelecehan seksual. Oleh sebab itu, di Indonesia parfum bukan penyebab kejahatan terhadap wanita melainkan terdapat pada pola pikir si pelaku (laki-laki).

## **B. SARAN-SARAN**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan hadis tentang *isti'tarat* serta di kontekstualisasikan pada era sekarang. Disini penulis menyadari bahwa karya ini masih banyak memiliki kekurangan dan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang menggunakan kajian hermenutika penting untuk dikembangkan lebih jauh lagi, karena dengan hermeneutika dapat memberikan pemahaman pada teks pertama kali muncul dan dibawa pemahaman dalam konteks Indonesia pada era sekarang. Karena pemahaman hadis pada saat itu dengan era sekarang tentu banyak mengalami perubahan dengan melihat sosial budaya yang telah berubah.
2. Untuk mengembangkan penelitian hadis tentang *ista'tarat* pada era sekarang, peneliti memberikan ruang untuk menggunakan metode-



metode lain yang telah ditawarkan oleh ulama hadis di Indonesia sebagai upaya memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU, JURNAL dan KITAB:

Abror, Indal. *Metode Pemahaman Hadis*. Yogyakarta: Ilmu Hadis Press. 2017.

al-Mizzi, Jamaluddin Abu al-Hajaj Yusuf. *Tahzib Al-Kamal Fi Asma al-Rijal*. Beirut: Muassasah Al-Risalah. 1983.

al-Asqalani, Ibn Hajar. *Fath al-Bari bi Syarah Shahih al-Bukhari*. Juz 2.

Aisyah, Nafi. "Penerapan Metode Ali Mustafa Ya'qub dalam Memahami Hadis Larangan Pemakaian Parfum Bagi Wanita". Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017.

Asmanidar. "Kedudukan Perempuan dalam Islam (The Women's Position in Ancient Greece, Athens)", Vol 1, No. 2 September 2015.

al-Nasa'i, Abi Abdurrahman Ahmad Ibn Syu'aib. *Sunan Nasa'i*. Beirut : Dar Ihya' al Turath al-Arabiy.

asy-Syawabikah, Adnan bin Dhaifullah Alu. *Wanita Karir Profesi Wanita di Ruang Publik yang Boleh dan yang Dilarang dalam Fiqh Islam*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2010.

al-Hamid, Muhammad. *Islam Rahmat Wanita*, Surabaya: Risalah Gusti. 1993.

Ali, Jawwad. *Sejarah Arab Sebelum Islam Kondisi Sosial Budaya*. Jakarta: PT Pustaka Alvabet. 2019.

Asy-Syarif, Syaikh Muhammad. *40 Hadis Wanita*. Solo: PT Aqwam Media Profetika. 2018.

Choiriyah, Ummu Ihsan dan al-Atsari, Abu Ihsan. *Cantik dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2017.

\_\_\_\_\_ *Kecantikan dalam Perspektif Islam*. Bekasi: Imam Adz-Dzahabi. 2016.

CD-ROM *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif*. Global Islamic Software. 1991-1997.

CD-ROM *Ensiklopedi Hadits Kitab 9 Imam*. Lidwa Pusaka i-Software, tt.

Dewantoro, Hajar dan Asmawi, *Rekonstruksi Fiqh Perempuan dalam Peradaban Masyarakat Modern*. Yogyakarta: Ababil, 1996.

Filasavita, Dkk. “ Analisis Senyawa Berbahaya Dalam Parfum Dengan Kromatografi Gas-Spektrometri Massa Berdasarkan Material Safety Data Sheet (MSDS)”, dalam *Indonesian Jurnal Of Chemical Research*, Vol. 2, No. 1, Agustus 2014.

Ghafur, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.2016.

Gracia, Jorge J.E. *A Theory of Textuality : The Logic and Epistemology* Albany: State University of New York Press. 1995.

Hasmin, Robiatul Awaliyah. "Perspektif Hadis Memakai Parfum Bagi Perempuan (Studi Ilmu Mukhtalif Hadis)". Skripsi Fakultas Ushuluddin. UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru. 2015.

Hadith on the Prohibition of Women Traveling Without a Mahram (Application of Hermeneutic Theory of Jorge J.E Gracia)”. *Journal of Hadith Studies* Vol. 1 No.1 30 Juni 2018.

Kamal, Abu Malik. *Shahih Fiqih Sunnah Wa Adillatuhu wa Taudhihu Madzahibi al-Aimmah*. Juz 3.

Khamdan, dkk. *Studi al-Qur'an: Teori dan Metodologi*. Yogyakarta: Idea Press. 2011.

Khotimah, Ika Husnul. "Reinterpretasi Hadis-Hadis Afdal al-'Amal (Aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge J.E Gracia)". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Muhammad, Zainuddin. *al-Taisir bi Syarh al-Jami' al-Saghir*. al-Riyadh: Maktabah Imam asy-Syafi'i, 1408-1988. Juz 2.

Munawwar, Said Agil Husin dan Mustaqim, Abdul. *Asbabul Wurud: Studi Kritis Hadis Nabi Pendekatan Sosio-Historis-Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.

Muhammad, Zainuddin. *al-Taisir bi Syarh al-Jami' Al-Saghir*. al-Riyadh: Maktabah Imam asy-Syafi'i. 1408-1988.

Mustaqim, Abdul. *Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Bidang Akademik. 2008.

Marantika. “Peran Wanita dalam Ruang Publik: Perspektif Islam dan Kristen. “Skripsi” Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung”. 2017.

Mujahid, Said. “Hadis Larangan Mengucapkan Salam Terhadap Non Muslim (Studi Teori Fungsi Penafsiran Jorge J.E Gracia), Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Nurul hidayati, *Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Publik dan Domestik)* Muwazah, Vol 7, No 2, Desember 2015.

Nasir, Ridlwan. *Metode Takhrij dan Penelitian Sanad Hadis*. Surabaya: PT Bina Ilmu. 1995.

Nafriandi. *Perempuan di Ruang Publik dalam Perspektif Hadis*. Journal Ilmiah Kajian Gender. Vol. VI No.1 Tahun 2016.

Ristina Yudhanti, *Perempuan dalam Pusaran Hukum*. Yogyakarta: Thafa Media. 2014.

Syamsuddin, Sahiron dan Almirzanah, Syafa'atun. *Upaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian al-Qur'an dan Hadis (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika Jorge J.E Gracia dan Kemungkinannya dalam Pengembangan Studi Dan Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Sekretariat Diskusi Ilmiah Dosen Tetap UIN Suka. 2010.

\_\_\_\_\_. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press. 2009.

Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadis*. Yogyakarta: Teras. 2008.

Suryadilaga, M. Alfatih. *Ilmu Sanad Hadis*, Yogyakarta: Idea Press. 2017.

Suryadi, dkk. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-Press. 2009.

Sumbulah, Umi. *Kritik Hadis Pendekatan Historis Metodologis*. Malang: UIN-Malang Press. 2008.

Suryadilaga, Muhammad al-Fatih, Dkk. *Ilmu Sanad Hadis*. Yogyakarta: Idea Press. 2017.

Shihab, M. Quraish. *101 Soal Perempuan Yang Patut Anda Ketahui*. Jakarta: Lentera Hati. 2010.

\_\_\_\_\_. *Perempuan*. Tangerang: Lentera Hati, 2005.

Tahido Yanggo, Huzaemah. *Fikih Perempuan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.

Yudhanti, Ristina. *Perempuan dalam Pusaran Hukum*. Yogyakarta: Thafa Media. 2014.

Zuhri, Saifuddin dan Imran, Ali. *Model-Model Penelitian Hadis Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Zuhri, Muh. *Telaah Matan Hadis Sebuah Tawaran Metodologis*. Yogyakarta: LESFI. 2003.

Zein, Achyar. dkk. "Konsep Tabarruj dalam Hadis Studi Tentang Kualitas dan Pemahaman Hadis Mengenai Adab Berpakaian Wanita". *Journal of Hadith Studies*. Vol. 1, No. 2 Juli-Desember 2017.

Sumera, Marcheyla. Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex et Societatis*, Vol. 1 No. 2 April 2013-Juni.

Market Brief Produk Parfum dan Toilet Waters di Pasar Filipina. 2015.

**DARING:**

<http://www.acsu.buffalo.edu/~Gracia/cv.html>, yang diakses pada tanggal 21 september 2019.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Parfum>, diakses pada tanggal 21 september 2019

<https://dalamislam.com> diakses pada tanggal 1 januari 2020.

Daftar Perusahaan Supplier, Distributor, Dealer, Agen, Toko Parfum Indonesia dalam <https://m.indortrading.com/company/parfum> diakses Pada tanggal 14 Januari 2020.

<https://dobha.com> diakses Pada tanggal 13 Januari 2020.

<https://www.amorparfum.com> diakses pada tanggal 13 januari 2020.

Statistik Kriminal 2019 dalam <https://www.bps.go.id> Diakses Pada tanggal 23 Januari 2020.

Beginilah Perempuan Diperlakukan Sebelum Islam Datang, dalam <http://www.republika.co.id> diakses pada tanggal 3 Februari 2020.

Haramkah Muslimah Memakai Parfum dalam <https://www.republika.co.id> diakses pada tanggal 24 Januari 2020.

Sejarah Penemuan Parfum di Dunia, dalam <https://kumparan.com> diakses pada tanggal 5 Februari 2020.

Catatan Tentang Aroma Negara Penghasil Parfum di Dunia, dalam <https://bentangpustaka.com> diakses pada tanggal 5 Februari 2020.

Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, dalam <https://www.komnasperempuan.go.id>. Diakses Pada tanggal 9 Februari 2020.

Pelecehan Seksual di Ruang Publik: Mayoritas Korban Berhijab, Bercelana Panjang dan Terjadi di Siang Bolong, dalam <https://www.bbc.com> diakses pada tanggal 6 Februari 2020.

Survei KRPA: Perempuan 13 Kali Lebih Rentan Alami Pelecehan Seksual di Ruang Publik, dalam <https://nasional.kompas.com> diakses pada tanggal 6 Februari 2020.

Kasus Pelecehan Seksual di Ruang Publik Masih Sulit Dibuktikan dalam <https://www.fimela.com> diakses pada tanggal 6 Februari 2020.

Pusparia, Yosepha. Pelecehan Bukan Akibat Pakaian, Berbaju Longgar dan Berhijab Pun Kena, dalam <https://tirto.id> diakses pada tanggal 9 februari 2020.

Pelecehan Seksual di Bekasi, Bukti Pakaian Korban Bukan Pemicu Tindakan Asusila Terjadi, dalam <https://www.megapolitan.kompas.com> diakses pada 9 februari 2020.

Perlindungan Hukum terhadap Wanita Korban Pelecehan Seksual “Pamer Alat Kelamin”, dalam <https://www.kompasiana.com> diakses pada tanggal 9 Februari 2020.